

Bab

4

Lingkungan

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

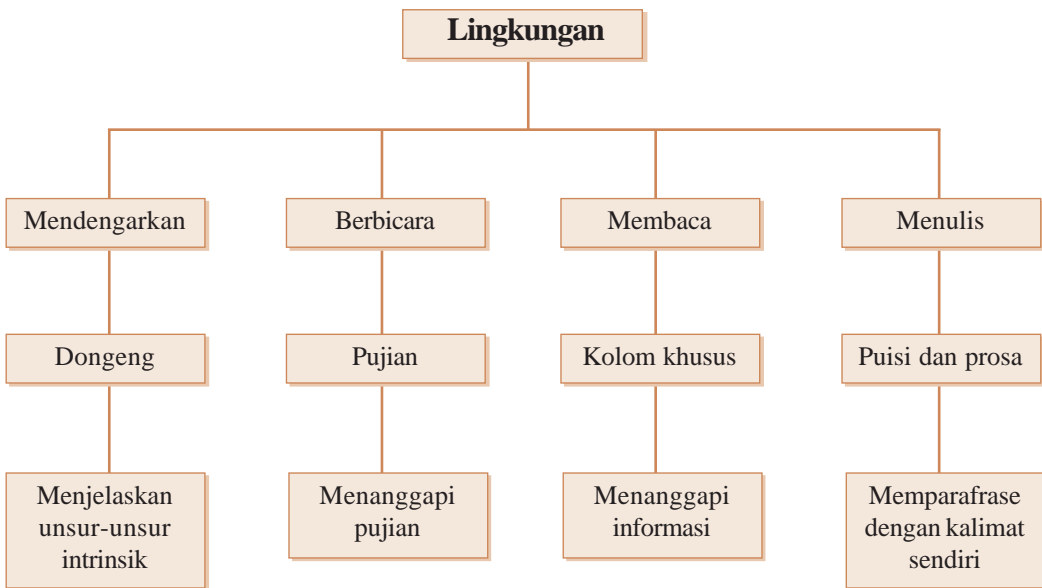
- 1) menyebutkan tokoh, watak, latar, tema, atau amanat dari cerita anak yang dibacakan guru;
- 2) memuji sesuatu disertai dengan alasan yang tepat;
- 3) menanggapi informasi dari kolom khusus;
- 4) mengubah puisi dalam bentuk prosa.



Gambar 4. 1 Warga desa Luwung Ragi sedang bekerja bakti

Warga Desa Luwung Ragi sedang melakukan kerja bakti. Mereka gotong-royong membersihkan lingkungan sekitar. Rumput-rumput yang sudah tinggi dipotong, sampah-sampah dikumpulkan kemudian dibakar. Warga tampak bersemangat sekali. Menurut warga, lingkungan harus dijaga kebersihannya. Lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang sehat. Bagaimana dengan lingkungan di sekitarmu?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Dongeng
- Kolom khusus
- Parafrase
- Puisi
- Pujian

Mendengarkan

Kamu akan diajak untuk mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.

Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Dongeng

Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan secara turun-temurun oleh orang tua kepada anak-anaknya.

Dongeng harus mempunyai unsur-unsur yang mendukung agar cerita itu menarik. Unsur-unsur tersebut disebut dengan unsur instrinsik. Unsur intrinsik pernah kamu pelajari pada bab 1.

Perhatikan contoh unsur-unsur instrinsik dalam fabel berjudul kancil dan buaya berikut ini.

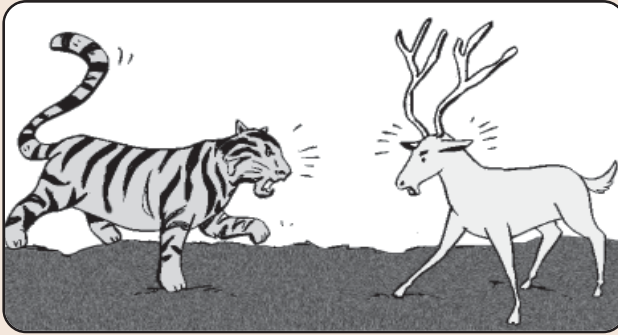
1. Fabel bertemakan pendidikan.
Fabel tersebut mengajarkan pendidikan kepada kamu bagaimana menjadi orang yang cerdas.
2. Tokoh di dalam fabel adalah binatang yang bisa bicara.
Si Kancil adalah tokoh utamanya, buaya adalah tokoh pendukungnya.
3. Si Kancil dalam dongeng mempunyai watak antagonis/baik. Meskipun kancil menipu buaya, dia baik. Macan mempunyai watak tritagonis karena menolong kancil, tetapi ia juga ingin memakan kancil.
4. Fabel tersebut mempunyai latar di hutan dan sungai. Di hutan, saat kancil akan dimakan macan. Di sungai, saat kancil akan dimakan buaya sekaligus ditolong buaya.
5. Banyak hal yang dapat kamu dapat dari cerita *si kancil dan buaya* atau biasa disebut amanat, yaitu jadi orang cerdas itu sangat bermanfaat, tetapi gunakan kecerdikan itu untuk kebaikan. Jadi, orang jangan suka menyakiti orang lain karena bisa merugikan diri sendiri.

Nah, itulah unsur-unsur instrinsik dalam dongeng “Kancil dan Buaya”. Kamu pasti bisa menemukan unsur instrinsik pada fabel lainnya. Sekarang, ayo, dengarkan dongeng yang akan dibacakan gurumu berikut ini.

Sang Kancil Sebagai Penengah

Seekor menjangan betina dan seekor macan kumbang betina sudah lama bersahabat. Mereka memelihara anak-anak mereka di hutan yang sama. Persahabatan itu berlangsung dengan baik sampai tiba musim kemarau yang berkepanjangan. Dalam keadaan sukar demikian itu, sang macan kumbang tidak dapat memperoleh binatang buruan untuk makan anak-anaknya yang sudah sangat kelaparan.

Pada suatu pagi, ia berkata kepada kawannya, sang menjangan, bahwa, kemarin malam, ia bermimpi memakan menjangan. Kini, ia bertanya apakah kawannya setuju apabila ia melaksanakan mimpinya itu. Sudah tentu sang menjangan tidak setuju, sehingga timbullah pertengkaran yang hebat.



Gambar 4. 2 Harimau dan menjangan sedang berkelahi

Untuk mencari jalan keluar, mereka kemudian mengajukan masalah ini ke hadapan hewan-hewan hutan lainnya. Semua hewan berpihak kepada sang menjangan. Hal ini membuat sang macan kumbang tidak puas dan mengancam akan meneruskan niat buruknya. Oleh karena tak berdaya menolong sang menjangan, masalah ini oleh para hewan hutan diajukan ke kepala desa yang dijabat oleh seorang manusia, sedangkan sang menjangan secara diam-diam menghubungi saudara sepupunya, sang kancil.

Keadilan dimintakan kepada kepala desa itu karena ia terkenal sebagai seorang pejabat yang sangat adil. Namun, karena diancam sang macan kumbang, ditambah lagi bahwa ia telah dijanjikan akan dihadiahi sebuah paha sang menjangan, maka di dalam pengadilan ia telah berkeputusan untuk memihak kepada sang macan kumbang. Namun, sebelum ia dapat mengucapkan keputusannya yang mengizinkan sang macan kumbang untuk melaksanakan niatnya, tiba-tiba dilihatnya sang kancil menaiki atap rumahnya sambil membawa obor. Menurut keterangan sang kancil kemarin malam ia telah bermimpi bahwa harus membakar desa itu sampai rata ke bumi dan rumah paling dahulu harus dibakar adalah rumah sang kepala desa. Perbuatan hari ini sebenarnya adalah untuk melaksanakan mimpinya itu.

Sadar akan kesalahannya yang akan diperbuat, sang kepala desa memenangkan perkara sang menjangan. Sang macan kumbang karena kalah dalam pengadilan ini telah membawa anak-anaknya pindah ke hutan lain.

Sumber: *Folklor Indonesia James Danandjaja*

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dongeng yang sudah kamu dengar.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam dongeng di atas?
2. Bagaimana watak atau sifat dari setiap tokoh dalam dongeng di atas?
3. Di manakah latar dalam dongeng tersebut?
4. Sebutkan tema dongeng tersebut!
5. Apa amanat yang dapat kamu peroleh dari dongeng tersebut?

Aku Pasti Bisa

Ayo, tulis kembali isi dongeng “Sang Kancil Sebagai Penengah” dengan kalimatmu sendiri. Tulislah di buku tugasmu, kemudian coba bacakan hasil tulisanmu tersebut di depan kelas.

Berbicara

Kamu akan diajak untuk menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.

Memuji Sesuatu dengan Disertai Alasan

Kamu tentu pernah memberikan suatu pujian kepada temanmu. Memuji adalah perbuatan yang baik, tetap memuji itu juga ada batasnya. Kamu tidak boleh berlebihan saat memuji karena hal itu justru tidak pantas. Saat kamu memuji temanmu, tentu ada alasannya. Biasanya kamu memuji kepada teman yang mempunyai prestasi, memenangkan perlombaan, atau teman yang memiliki kepandaian atau keterampilan. Ayo, perhatikan contoh kalimat pujian berikut ini.

1. Kamu memang hebat bisa memenangkan lomba catur itu!
2. Selamat, ya, kelasmu menjadi kelas terbersih di sekolah ini.
3. Wah, kamu memang pintar bermain bola.
4. Aku ikut bangga kamu bisa ikut audisi menyanyi itu.
5. Wah, kamu memang benar-benar anak yang baik hati.

Kamu dapat memberikan pujian kepada siapa saja. Selain prestasi, sifat terpuji, atau kepandaian, kamu juga dapat memuji hal-hal atau benda yang baik atau bagus yang dimiliki oleh temanmu.

1. Wah, tas barumu bagus sekali!
2. Bagus sekali bajumu, Tin!
3. Di mana kamu membeli sepeda sebegini?
4. Sepatumu yang kupinjam itu enak sekali dipakai.
5. Kamu cocok sekali memakai baju itu.

Mari Berlatih

Ayo, berikan pujianmu terhadap hal-hal di bawah ini.

1. Adikmu pandai menari.
2. Sepupumu berhasil menjadi juara lomba baca puisi tingkat kecamatan.
3. Kakakmu pandai memainkan alat musik gitar.
4. Temanmu lolos seleksi dalam lomba berpidato.
5. Adikmu berhasil mendapat peringkat pertama di kelas.

Aku Pasti Bisa

Ayo, perhatikan gambar di bawah ini. Tuliskan pujian berdasarkan gambar-gambar tersebut. Sertakan pula alasanmu mengemukakan pujian tersebut.



Membaca

Kamu akan diajak menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain).

Menanggapi Informasi dari Kolom Khusus

Masih ingatkah kamu tentang kolom khusus? Ayo, sekarang pelajari kembali kolom khusus.

Kolom khusus tidak hanya terdapat di majalah. Di koran juga ada kolom khusus. Kolom khusus tersebut berfungsi agar orang lebih mudah memahami isi koran. Setiap kolom khusus di koran, mempunyai berita yang berbeda-beda sesuai nama kolomnya. Perhatikan contoh kolom khusus di koran berikut ini!

Tabel 2. Kolom khusus di koran

Nama Kolom	Isi Kolom
Politik dan Hukum	Berita tentang politik dan hukum
Opini	Tentang pendapat
Internasional	Peristiwa yang terjadi di dunia
Humaniora	Tentang kehidupan
Sosok	Profil seseorang
Bisnis dan Keuangan	Tentang perdagangan dan ekonomi
Nusantara	Tentang Indonesia
Metropolitan	Tentang kota sekitar Jakarta
Olahraga	Tentang olahraga
Nama dan Peristiwa	Kehidupan artis
Karier	Kerja
Keluarga	Tentang keluarga

Setelah kamu tahu tentang kolom khusus di koran, masih ingatkah kamu cara menanggapinya? Caranya adalah sebagai berikut.

1. Tanggapan harus sesuai dengan masalah
2. Disampaikan secara jelas
3. Alasannya masuk akal
4. Alasannya tepat
5. Bahasanya santun

Ayo, baca kolom khusus berikut ini.

Warga Keluhkan Bau Limbah Sirip Ikan Hiu

JAKARTA, KOMPAS. Usaha rumah tangga yang mengolah hasil-hasil perikanan di komplek Ruko Soka I, Jalan Terusan Bandengan Utara, Kelurahan Pejagalan, Pejaringan, Jakarta Utara, dikeluhkan warga sekitarnya. Limbah sirip hiu, kerang, dan ikan lainnya yang diolah dan dikemas di sini mengalir melalui parit terbuka dan menebarkan bau yang menusuk hidung.

“Sebenarnya, warga sudah lama mengeluhkan persoalan ini. Hanya saja tidak ada yang berani melaporkannya kepada pejabat di kelurahan dan kecamatan. Pemiliknya dekat sama aparat keamanan yang jaga kompleks ini,” kata Daryono (45), salah seorang warga.

Usaha penimbangan dan pengolahan hasil-hasil perikanan, seperti sirip ikan hiu dan kerang, menempati Ruko Blok E6. Kompleks dengan lebih dari 100 ruko itu termasuk ramai dan padat. Warga mengatakan pemilik usaha tidak dapat ditemui untuk menyampaikan keluhan mereka. Beberapa pekerjanya tidak bersedia memberi keterangan. Sementara itu, limbah yang memenuhi saluran di depannya menebarkan bau busuk yang menyengat hidung.

Beberapa ibu rumah tangga yang sedang makan diwarung “Super Top” di Blok E3 menyebutkan, warga tidak berani memprotesnya karena alasan keamanan. “Kalau pas usaha itu lagi ramai, wah, baju yang dijemur pun bau ikan,” kata seorang ibu. Lurah Pejagalan, Mat Nasir, mengatakan, warga belum pernah mengadakan persoalan itu. Namun, dia berjanji akan segera meninjau kondisi usaha itu.

Kompas, Selasa, 22 Mei 2007

Mari Berlatih

Ayo, catatlah pokok-pokok pikiran dari informasi di atas. Coba kemukakan saran, pendapat, dan tanggapanmu terhadap isi informasi tersebut. Kemudian, tuliskan kata-kata dalam kolom khusus tersebut yang menurutmu sulit, kemudian carilah artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Mengenal Imbuhan *me-*

Sekarang kamu akan mempelajari imbuhan *me-*. Imbuhan *me-* berfungsi membentuk dua kata kerja aktif. Kata kerja aktif, artinya kata yang melakukan pekerjaan. Dalam kalimat berkedudukan sebagai P atau predikat. Kata kerja aktif terdiri dari dua, yaitu:

a. Kata kerja aktif transitif

Kata kerja aktif transitif, yaitu kata kerja yang memerlukan objek.

Contoh: memukul, menembak, merebus.

Bila digunakan dalam kalimat, kata-kata itu harus dilengkapi dengan objek.

Contoh: Adik memukul meja.

S	P	O
Kakak	menembak	burung.
S	P	O

b. Kata kerja aktif intransitif

Kata kerja aktif intransitif, yaitu kata kerja yang tidak memerlukan objek.

Contoh: menangis, menyanyi, mencair, memanans.

Contoh: Rina menangis.

S	P
Sinta	menyanyi.
S	P

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok yang terdiri atas 3-4 anak. Carilah kolom khusus di koran. Kemudian carilah kata kerja aktif transitif dan intransitif pada kolom tersebut.

Menulis

Kamu diajak untuk mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.

Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

Puisi adalah karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya singkat, tetapi bermakna. Bentuknya terikat karena di dalam puisi mempunyai aturan-aturan, yaitu:

- Diikat adanya bait.
- Diikat adanya larik atau baris tiap bait.
- Diikat adanya jumlah suku kata tiap larik atau baris.
- Diikat adanya sajak atau rima, yaitu persamaan bunyi.
- Diikat adanya irama atau pertentangan bunyi.

Prosa adalah suatu karangan yang bentuknya bebas dan bahasanya terurai. Bentuknya bebas karena tidak ada aturan khusus. Bahasanya terurai artinya kata disesuaikan dengan kalimat sehingga mudah dipahami.

Kamu harus tahu, bahwa mengubah puisi menjadi prosa disebut parafrase puisi. Parafrase bisa disebut mengungkapkan kembali suatu puisi dalam bentuk lain, tetapi tidak mengubah makna puisi. Langkah-langkah saat kamu memparafrasekan puisi adalah sebagai berikut.

- Membaca puisi tersebut secara cermat.
- Memerhatikan kata-kata yang sulit dalam puisi tersebut.
- Mengungkapkan isi puisi tersebut berdasarkan kata-kata sulit itu.

Ayo, perhatikan contoh parafrase berikut ini.

Tuhan Telah Menegurmu

Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan
Lewat anak-anak yang kelaparan
Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan
Lewat semayup suara adzan

....

Oleh Apip Mustopa

Setelah diparafrase menjadi:

Tuhan Telah Menegurmu

(Tahukah) Tuhan (kini) telah menegurmu (hai manusia) dengan cukup sopan

Lewat (perut) anak-anak (jalanan) yang kelaparan

(Dengarkan) Tuhan telah menegurmu (lagi) dengan cukup sopan

Lewat semayup (kumandang) suara adzan

Mari Berlatih

1. Ayo, bacalah puisi berikut dengan seksama.

Perempuan-perempuan Perkasa

Perempuan-perempuan yang membaca di pagi buta dari manakah mereka

Ke stasiun kereta datang dari bukit-bukit desa

Sebelum peluit kereta pagi terjaga

Sebelum hari bermula dalam pesta kerja

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta, ke manakah mereka

Di atas roda-roda baja mereka berkendang

Mereka berlomba dengan surya menuju ke gerbang kota

Merebuk hidup di pasar-pasar kota

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta, siapakah mereka

Mereka ialah ibu-ibu berkati baja, perempuan-perempuan perkasa

Akar-akar melata dari tanah perbukitan turun ke kota mereka

Cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa.

Oleh Hartojo Andangdjaja

2. Coba ubahlah puisi di atas dalam bentuk prosa atau karangan singkat.

3. Ayo, tuliskan juga amanat atau pesan dalam puisi tersebut.

Rangkuman

- Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi dan diceritakan secara turun-temurun oleh orang tua kepada anak-anaknya.
- Memuji adalah perbuatan yang baik, tetapi memuji itu juga ada batasnya.
- Kolom khusus berfungsi agar orang lebih mudah memahami isi koran.
- Memparafrasekan puisi artinya mengungkapkan kembali suatu puisi dalam bentuk lain, tetapi tidak mengubah makna puisi.

Refleksi

Saat memparafrasekan puisi, kamu harus mencari kata-kata simbol dalam puisi tersebut. Kamu harus memahami terlebih dahulu kata-kata yang menjadi simbol tersebut. Jika kamu kesulitan mengartikannya, kamu bisa mencarinya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Ayo, Berlatih 4

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Dongeng adalah cerita yang
 - a. terjadi
 - b. tidak benar-benar terjadi
 - c. nyata
 - d. utuh
2. Kancil adalah tokoh dongeng yang
 - a. malas
 - b. cerdik
 - c. bodoh
 - d. pemalu
3. Pujian biasanya ditujukan kepada teman yang
 - a. nakal
 - b. memiliki prestasi
 - c. malas
 - d. kaya
4. Di bawah ini yang termasuk pujian adalah
 - a. Baju kamu sangat jelek!
 - b. Wah, nakal betul anak itu.
 - c. Wah, kamu memang pintar bermain bola.
 - d. Tas yang kamu beli itu tidak cocok.
5. Kolom khusus "karier" di koran berisi tentang
 - a. olahraga
 - b. kerja
 - c. perdagangan
 - d. keluarga
6. Saat menanggapi harus disampaikan secara
 - a. berbelit-belit
 - b. tidak urut

- c. meloncat-loncat
 - d. jelas
7. Kata merebus merupakan kata kerja aktif
- a. intransitif
 - b. tidak berobjek
 - c. transitif
 - d. tidak bersubjek
8. Contoh kata kerja aktif intransitif adalah
- a. mencair
 - b. menombak
 - c. memukul
 - d. memecah
9. Karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya singkat disebut
- a. prosa
 - b. puisi
 - c. cerpen
 - d. dongeng
10. Mengubah puisi menjadi prosa disebut
- a. parafrase kata
 - b. parafrase kalimat
 - c. parafrase puisi
 - d. parafrase prosa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat.

1. Pada cerita “Si Kancil Sebagai Penengah” yang berperan sebagai tokoh antagonisnya
2. Pengumuman itu melibatkan
3. Perdagangan masuk ke dalam kolom khusus
4. Contoh kata kerja aktif intransitif adalah
5. Karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya singkat disebut

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Apa yang dimaksud dengan dongeng?
2. Bagaimana cara memuji seorang teman?
3. Sebutkan nama kolom dan isi kolom dalam kolom khusus di koran!
4. Buatlah masing-masing lima kata kerja aktif transitif dan intransitif!
5. Apa yang dimaksud dengan parafrase?

Portofolio

Ayo, cari sebuah dongeng di majalah anak. Coba kamu sebutkan tokoh-tokohnya, watak, latar serta amanat yang ada dalam dongeng tersebut.